**LIBRARIA**: Jurnal Perpustakaan
Volume 13, Nomor 1, Juni 2025: 145 - 164
ISSN 2355-0341; E-ISSN 2477-5320
http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/libraria
http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v13i1.31891

# Pemberdayaan SNI *Corner* Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta

**Masriyatun**
Universitas Sebelas Maret Surakarta
*masriyatun@staff.uns.ac.id*

**Rustania Farmawati**
Universitas Muhammadiyah Surakarta
*rustaniafarma@gmail.com*

## *Abstract*

*In general, information services in libraries are still related to information services in the library information system. Thus, users cannot fulfil their information needs related to information in the field of standardization and conformity assessment because not all SNI Corner Portal Applications have this information. Therefore, it is necessary to empower the SNI Corner Portal in university libraries to meet the information needs of users related to the field of standardization and conformity assessment. This research aims to find out the empowerment of SNI Corner in Higher Education Libraries. Methodology: quantitative descriptive method. The data was carried out at the Library of Sebelas Maret University Surakarta. The population of this research is 90 people who used the SNI Corner Portal for six months from January to June 2023. Data collection in this research used a questionnaire. Results: Empowerment of SNI Corner at Library UNS is categorized as moderate, as evidenced by 45 or 50% of respondents stating that the SNI Corner Portal Application is sufficient to provide skills and knowledge that can be used in*

*fulfilling their information needs related to information needs for standardization and conformity assessment.*

*Keywords: Empowerment, SNI Corner, Higher Education Libraries*

## Abstrak

Pada umumnya di Perpustakaan, layanan informasi masih terkait pada layanan informasi dalam system informasi yang ada di perpustakaan itu sendiri sementara pemustaka tidak bisa terpenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan informasi bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dari system informasi yang ada di perpustakaan setempat saja, karena informasi bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian ada pada Aplikasi Portal SNI *Corner* sehingga perlu adanya pemberdayaan Portal SNI *Corner* di perpustakaan perguruan tinggi guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka terkait dengan bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian. Dalam penulisan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemberdayaan SNI *Corner* yang ada di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Metodologi; Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan deskriptif kuantitatif**.** dengan populasi 90 orang yang menggunakan Portal SNI *Corner* selama 6 bulan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023 dengan teknik pengambilan sampel secara populasi dan pengumpulan data dengan kuesioner. Hasil; Pemberdayaan SNI *Corner* di UPT Perpustakaan UNS dihasilkan dengan 45 atau 50% responden menyatakan bahwa Aplikasi Portal SNI *Corner* cukup bisa memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan informasinya terkait kebutuhan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian sehingga Pemberdayaan SNI *Corner* di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat dikategorikan sedang.

*Kata kunci : Pemberdayaan, SNI Corner dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*

## A. Pendahuluan

Pada umumnya Standar Nasional Indonesia (SNI) pada belum dikenal oleh masyarakat secara luas, padahal SNI yang

dapat dikatakan sebagai standar yang berlaku secara nasional. Sementara standardisasi adalah proses merumuskan, menetapkan, menerapkan dan merevisi standar, yang dilaksanakan secara tertib melalui kerjasama dengan semua pihak yang berkepentingan. Menurut hasil survei penulis, berbicara mengenai SNI (Standar nasional Indonesia) di lingkungan perpustakaan masih belum banyak mendapatkan tempat di hati pemustaka karena SNI bergerak dalam bidang penerapan standar. Dengan adanya hal tersebut, apakah pemustaka sebagai mahasiswa memerlukan hal tersebut ? Nah, hal inilah yang harus perlu kita ketahui bersama apakah informasi tersebut perlu atau tidaknya di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi. Dilihat dari segi perannya bahwa peran SNI adalah mengatur "pasar". Peran SNI dalam penerapan standar untuk regulasi dapat "produsen nakal" memperoleh keuntungan dari pasar, mencegah barang berbahaya beredar di pasar; untuk "produsen" dapat mencegah biaya produksi sedikit, menjadi pilihan pengguna atau konsumen dalam persaingan yang sehat di pasar; untuk "pengguna atau konsumen" dapat harga lebih rendah atau murah, aman dikonsumsi, dimakan atau digunakan, sesuai keinginan atau kebutuhan, dan enak atau nyaman; untuk penilaian kesesuaian dapat membuktikan pemenuhan persayaratan pasar, memperoleh kepercayaan konsumen, membantu konsumen dalam menentukan pilihan dan meringankan beban pengawasan pasar. [1]

Di lingkungan Perguruan Tinggi bahwa penerapan standar dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dan bisnis, disamping adanya kerjasama pendidikan standardisasi BSN dengan perguruan tinggi. Dengan adanya hal ini, terlihat jelas bahwa pemustaka

[1] Herlinawati, Triningsih, 2022. Manfaat penerapan standar di dunia Pendidikan dan bisnis, makalah disampaikan pada webinar di BSN tanggal 27 September 2022.

sebagai mahasiswa di perguruan tinggi perlu adanya kebutuhan informasi mengenai SNI, terlebih lagi bagi program studi yang telah menghasilkan suatu produk tertentu. Dimana standardisasi merupakan proses merumuskan seperti penyesuaian ukuran, bentuk, dan kualitas serta pedoman (standar), menetapkan, menerapkan dan merevisi standar melalui Kerjasama yang dikerjakan dengan tertib oleh semua pihak yang berkepentingan. dalam berbagai bidang seperti layanan, industri dan perdagangan. Jenis kegiatan dalam penilaian kesesuaian dan tata cara yang diperlukan untuk membuktikan pemenuhan persyaratan acuan yang ditetapkan dalam skema penilaian kesesuaian. Skema penilaian kesesuaian paling sedikit ada lima yang diantaranya : a) Persyaratan acuan untuk barang maupun jasa, sistem, dan proses serta personal; b) prosedur administratif; c) jenis kegiatan PK yang diperlukan; d) bukti hasil penilaian kesesuaian; dan e) pengawasan oleh LPK.[2] SNI yang bergerak dalam bidang penerapan standar tidak hanya dapat dimanfaatkan bagi dunia bisnis namun dapat dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan**,** seperti halnya yang disampaikan oleh Triningsih Herlinawati pada kegiatan webinar tanggal 27 September 2022. Dengan demikian bahwa SNI *Corner* dapat dimanfaatkan untuk kepentingan civiitas akademika guna mendukung kebutuhan informasi terkait bidang penerapan standar sehingga SNI *Corner* perlu diberdayakan.

Menurut Parsons (1994), yang mengatakan bahwa pemberdayaan sebagai orang yang cenderung mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup segingga dapat mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

[2] (https://www.bsn.go.id/main/bsn/isi_bsn/20349/skema- penilaian-kesesuaian)

pemberdayaan berasal dari kata dasar "daya" yang mengandung beberapa makna diantaranya 1. kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak; 2 kekuatan; tenaga yang menyebabkan sesuatu bergerak; 3 akal; ikhtiar; upaya.[3] Pemberdayaan *(Empowerment)* bisa diartikan sebagai upaya membentuk atau menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradap membuat menjadi lebih efektif secara structural, baik didalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, bernegara, regional, internasional, maupun dalam bidang politik, ekonomi dan lain-lain.[4] Pemberdayaan di sini, dimaksudkan keberadaan adanya SNI *Corner* pemustaka akan banyak mendapatkan kebermanfaatan.




Gambar 1. Pemustaka dan SNI Corner
Sumber : Outlet SNI Corner di UPT Perpustakaan UNS

SNI *Corner* dapat dikatakan sebagai outlet informasi standardisasi, penilaian kesesuaian dan telah menyediakan informasi terpadu melalui satu pintu baik melalui bentuk dokumen fisik maupun melalui aplikasi PORTAL SNI. [5]

[3] Utomo, Utrisno Sastro, 2007. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, UII Press; Yogyakarta.

[4] Prijono, Onny S., (Penyunt.). 1996. Pemberdayaan; konsep, kebijakan dan implememtasi, Centre for strategic and international Studies : Jakarta.

[5] (https://portalsnicorner. bsn.go.id/home)

SNI Corner memiliki misi khusus yaitu dalam pengembangan budaya, kompetensi, informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK) yang dapat digunakan dalam rangka peningkatan mutu dan daya saing bangsa. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi strategis untuk ikut mengembangkan budaya, kompetetensi, dan penyebaran informasi **SPK dalam rangka pembangunan nasional.** Seperti yang dikatakan oleh Minanuddin sebagai Kepala Bagian Layanan Informasi dan Perpustakaan BSN bahwa "Perguruan Tinggi yang memiliki SNI Corner mendapat manfaat langsung atas keberadaan SNI Corner beserta kontennya untuk mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi" dalam Diskusi bertajuk "Pemberdayaan SNI *Corner".* Kegiatan tersebut yang diselenggarakan dengan para pengelola SNI *Corner* di dua tempat yaitu di **Direktorat** Perpustakaan Universitas Islam Indonesia dan di UPT Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Dari hasil diskusi yang disampaikan pada acara temu pengelola tersebut didapatklan 5 aspek dalam pemberdayaan SNI Corner yang perlu ditingkatkan diantaranya aspek ; 1) Kebaruan/ kemutakhiran konten SNI Corner; 2) Kelengkapan dokumen SNI yang disediakan; 3) Kecepatan aplikasi dan layanan; 4) Kompetensi pengelola SNI *Corner* di bidang SPK; dan 5) Variasi kegiatan SNI *Corner.* Sementara diskusi Pemberdayaan SNI *Corner* di UII dan UGM berlangsung dinamis dan para peserta aktif menyampaikan masukan-masukan untuk pemberdayaan SNI *Corner*. [6]

Karena selain mendapatkan infomasi utama yang dibutuhkannya, dengan pemberdayaan SNI *Corner* pemustaka akan mendapatkan berbagai macam jenis pelayanan terkait layanan

[6] https://bsn.go.id/main/berita/detail/10803/sni-corner-bukan-sembarang-corner

informasi mengenai bidang standardissi dan penilaian kesesuaian. Namun, hal ini belum banyak dimanfaatkan oleh civitas akademika, karena menurut hasil pengamatan penulis bahwa di lingkungan mahasiswa belum banyak yang memahami bagaimana pemberdayaan SNI *Corner* di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. Dalam pemberdayaan SNI *Corner*, aspek yang perlu dipenuhi seperti pada ; Kebaruan/kemutakhiran konten SNI Corner; Kelengkapan dokumen SNI yang disediakan; Kecepatan aplikasi dan layanan; Kompetensi pengelola SNI *Corner* di bidang SPK; dan Variasi kegiatan SNI *Corner*, hal ini yang perlu diketahui oleh kepada pemustaka agar dapat memanfaatkannya. Hal ini, sejalan dengan penelitian Maszudi, E. (2023),[7] dikatakan bahwa dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia perlu adanya strategi digital marketing, yang berarti bahwa dengan adanya strategi digital marketing pemberdayaan UMKM di Indonesia akan berjalan.

Layanan informasi di perpustakaan pada umumnya masih terkait pada layanan penelusuran informasi seperti e journal dan penelusuraan informasi bahan pustaka terkait dengan informasi buku buku yang sesuai dengan program studi di semua fakultas yang ada di lingkup pendidikan perguruan tinggi setempat, sehingga informasi tersebut yang ada pada system informasi website perpustakaan tersebut. Sementara ada pemustaka di beberapa program studi tertentu yang belum bisa terpenuhi kebutuhan informasinya terkait dengan bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui system informasi yang ada di perpustakaan setempat, karena belum ada, adanya informasi yang menyajikan terkait bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian. Contoh : fakultas yang sudah menghasilkan

[7] Maszudi, E. (2023). Strategi Digital Marketing Untuk Pemberdayaan Umkm Di Indonesia. *Prima Ekonomika*, *14*(1), 74. Https://Doi.Org/10.37330/ Prima.V14i1.155

sutu produk barang atau jasa tertentu, pada program studi ilmu tanah di fakultas pertanian UNS tersebut mengajarkan bagaimana membuat pupuk organic, dengan hal ini perlu adanya ilmu bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian dimana hal tersebut hanya ada di portalSNI *Corner.* Sehingga inovasi layanan di perpustakaan diperlukannya dengan menggandeng adanya pojok baca SNI Corner. Dengan adanya hal tersebut, sehingga penulis mencoba membahas untuk mengetahui mengenai bagaimana pemberdayaan SNI C*orner* di UPT Perpustakaan UNS.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sedangkan jumlah populasi 90 orang yang menggunakan Portal SNI *Corner* selama 6 bulan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023 dengan teknik pengambilan sampel secara populasi dan pengumpulan data dengan kuesioner. [8] Untuk analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0.[9]

## B. Pembahasan

Berdasarkan pada latar belakang di atas, yang berkaitan dengan adanya dokumen yang baru di portal lSNI *Corner*, lengkapnya dokumen yang disediakan, cepatnya aplikasi bila saat digunakan, komptennya pengelola SNI bila pada saat memberikan informasi kepada pemustaka serta adanya variasi kegiatan yang dilakukannya tersebut, sehingga penulis membahas adanya pemberdayaan SNI *Corner* di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta melalui beberapa aspek berikut ini :

[8] Singarimbun, Masri, 1989. Metode Penelitian Survai, LPES;, Jakarta.
[9] Hartono, 2016. SPSS 16.0, Pustaka Pelajar; Yogyakarta.

1. Kebaruan/kemutakhiran konten SNI *Corner;*
2. Kelengkapan dokumen SNI yang disediakan;
3. Kecepatan aplikasi dan layanan;
4. Kompetensi pengelola SNI *Corner* di bidang SPK; dan
5. Variasi kegiatan SNI *Corner.*

Untuk mengetahui lebih lanjut, dijelaskan pada masing-masing aspek seperti berikut ini :

1. Kebaruan/ kemutakhiran konten SNI *Corner;*

Merupakan penelusuran informasi SNI Corner di Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berada dalam website https://portalsnicorner.bsn.go.id/home. Berkaitan dengan konten SNI Corner yang baru bisa ditelusuri pada peraturan pemberlakuan SNI wajib bisa dilihat pada jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) masing-masing kementerian/ lembaga seperti berikut : http://jdih.kemenperin.go.id; http://jdih.esdm.go.id; http://jdih.pu.go.id; http://jdih.kkp.go.id, http://jdih.pertanian.go.id; http://jdih.dephub.go.id. Di dalam penelusuran tersebut responden diberikan kemudahan untuk mengakses fasilitas terkait pencarian informasi baik dalam bentuk buku maupun dokumen yang berkaitan dengan bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian. Dalam penelusuran tersebut responden mendapatkan kebaruan informasi detail yang dimiliki Perpustakaan Badan Standardisasi Nasional.

Selanjutnya untuk mengetahui pendapat reponden mengenai kebaruan/ kemutakhiran yang ada dalam konten SNI *Corner* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.** Kebaruan/ kemutakhiran pada konten portal SNI *Corner*

| No. | Jawaban Responden | Jumlah | Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Selalu ada kebaruan | 32 | 35,6 |
| 2. | Ada kebaruan | 44 | 48,9 |
| 3. | Cukup ada kebaruan | 13 | 14,4 |
| 4. | Tidak ada kebaruan kebaruan kebaruan ebaruan | 1 | 1,1 |
| 5. | Sangat tidak ada kebaruan | 0 | 0 |
| | TOTAL | 90 | 100,0 |

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2023

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa konten Portal SNI *Corner* di perpustakaan perguruan tinggi rata -rata dapat dikatakan memenuhi unsur kebaruan, hal tersebut terlihat dalam angka 44 orang atau 48,9 % menyatakan bahwa responden menyatakan ada kebaruan. Dalam hal ini, terkait pencarian informasi baik dalam bentuk buku maupun dokumen yang berkaitan dengan bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian selalu ada kebaruan. Hal ini dapat terlihat dari adanya majalah SNI Valuasi setiap tiga bulannya.

2. Kelengkapan dokumen SNI yang disediakan;

Dalam menu SNI, di sini responden dapat melihat kelengkapan dokumen dokumen apa yang ada di portalSNI *Corner*, hal ini seperti daftar koleksi standar SNI sekaligus membaca versi e-book dokumen SNI terpilih secara lebih mudah. Selain itu, responden juga dapat melakukan pemesanan dokumen SNI dan standar lain, melihat proses pengembangan SNI melalui komite teknis, alur proses sertifikasi SNI, daftar produk ber-SNI, serta permohonan pengajuan SPPT SNI.

Selanjutnya untuk mengetahui kelengkapan dokumen SNI yang disediakan dapat digunakan sebagai sumber informasi pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasinya, hal ini dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 2. Kelengkapan dokumen SNI yang disediakan

| No. | Jawaban Responden | Jumlah | Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat lengkap | 24 | 26,7 |
| 2 | Lengkap | 56 | 62,2 |
| 3 | Cukup lengkap | 8 | 8,9 |
| 4 | Tidak lengkap | 2 | 2,2 |
| 5 | Sangat tidak lengkap kebaruan | 0 | 0 |
| | TOTAL | 90 | 100,0 |

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2023

Berkaitan dengan informasi data kelengkapan dokumen di atas, dapat dikatakan bahwa responden rata-rata menyatakan mengenai kelengkapan dokumen SNI yang disediakan lengkap, hal ini dapat dilihat pada angka 56 orang atau 62,2 % menyatakan bahwa dokumen yang disediakan di SNI *Corner* dinyatakan lengkap. Contoh dokumen standardisasi yang memberikan instruksi manajemen resiko – pedoman penerapan pun ada, dokumen ini ada di SNI ISO 31000:2018. Hal ini sejalan dengan penelitian Jatmiko, D. P., Setyowati, A. H., & Putra, Y.[10]

3. Kecepatan aplikasi dan layanan;

Pada aspek kecepatan aplikasi dan layanan ini responden dapat memanfaatkan layanan BSN tanpa harus datang ke ruang pojok baca SNI Corner di UPT Perpustakaan UNS. Layanan BSN yang dapat dimanfaatkan melalui fitur ini yaitu: pembelian standar secara online, pendaftaran akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian, pendaftaran jasa pelatihan standardisasi dan penilaian kesesuaian, mengikuti pelatihan standardisasi dengan metode

[10] Jatmiko, D. P., Setyowati, A. H., & Putra, Y. (2022). Relationship between SNI ISO 31000:2018 and other standard documents. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 118–124. https://doi.org/10.54660/anfo.2022.3.4.3

e-learning, serta pengajuan permohonan Issuer Identification Number (IIN) untuk perbankan.

Selanjutnya, untuk aplikasi Portal SNI *Corner* apakah dapat diakses dengan cepat dalam kegiatan literasi informasi bagi pemustaka, hal ini bisa dilihat seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Kecepatan aplikasi dan layanan

| No. | Jawaban Responden | Jumlah | Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat cepat | 18 | 20,0 |
| 2 | Cepat | 64 | 71,1 |
| 3 | Cukup cepat | 8 | 8,9 |
| 4 | Tidak cepat | 0 | 0 |
| 5 | Sangat tidak cepat | 0 | 0 |
| | TOTAL | 90 | 100,0 |

**Sumber :** Data Penelitian yang diolah, 2023

Berkaitan dengan data aplikasi dan layanan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata responden menyatakan aplikasi dan layanan SNI *Corner* dapat diakses dengan cepat, hal ini dapat dilihat pada angka 64 orang atau 71 % menyatakan cepat. Sebagai contoh karena cepatnya aplikasi tersebut, sehingga aplikasi portalSNI dapat digunakan oleh pemustaka (Produsen biskuit) sebagai pelaku IKM pada pembuatan biskuit ketika melakukan penelusuran informasi mengenai referensi biscuit ternyata dapat segera ditemukan, hal ini terlihat dalam penelusuran tentang pembuatan biscuit ada pada SNI 2973:2011, hal ini sejalan dengan penelitian Susanto, D. A. (2019)[11]

[11] Susanto, D. A. (2019). Kualitas Produk Biskuit Menghadapi Pemberlakuan Sni Biskuit Secara Wajib [Studi Kasus Di DKI Jakarta]. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research)*, *41*(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.22435/Pgm.V41i1.1854

4. Kompetensi Pengelola SNI Corner di bidang SPK.

Kompetensi pengelola SNI Corner disini adalah berkaitan kemampuan pengelola SNI *Corner* dalam penyampaikan informasi kepada pemustaka. Dalam hal ini, kompetensi pengelola SNI *Corner* tersebut dilakukan dengan menyampaikan informasi kepada pemustaka sebagai contoh penyampaian informasi tentang menu penilaian kesesuaian bahwa menu penilaian kesesuaian dapat dilihat melalui daftar Lembaga Penilaian Kesesuaian yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional, baik Lembaga Sertifikasi, Laboratorium, maupun Lembaga Inspeksi.

Selanjutnya, untuk mengetahui kompetensi pengelola SNI dalam menyampaikan informasi tentang menu penilaian kesesuaian yang berkaitan dengan proses akreditasi LPK dan mengajukan pendaftaran akreditasi LPK, dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4. Kompetensi pengelola SNI Corner

| No. | Jawaban Responden | Jumlah | Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat kompeten | 11 | 12,0 |
| 2 | Kompeten | 23 | 25,5 |
| 3 | Cukup kompeten | 53 | 58,9 |
| 4 | Tidak kompeten | 0 | 0 |
| 5 | Sangat tidak kompeten | 0 | 0 |
| | TOTAL | 90 | 100,0 |

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2023

Berdasarkan data kompetensi pengelola SNI pada tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata responden menyatakan bahwa kompetensi pengelola SNI *Corner* dapat dikatakan cukup kompeten, hal ini dapat dilihat pada angka 53 orang atau 58,9 % menyatakan kurang kompeten. Sebagai pengelola mengenai penguasaan informasi di SNI *Corner* penting untuk dipahami, seperti halnya

informasi mengenai penilaian kesesuaian ke pemustaka sebagai pengelola yang biar bisa dikatakan berkompeten harus dapat memberikan bimbingan mengenai proses akreditasi LPK dan mengajukan pendaftaran akreditasi LPK, walaupun pengelola SNI *Corner* di sini sebagai mediator.

5. Variasi kegiatan SNI *Corner*

Variasi kegiatan SNI *Corner* dapat dilihat kegiatan pengelola SNI kepada pemustaka, seperti halnya pada layanan yang bersifat konslutasi terhadap apa yang ada di SNI *Corner*. Dimana SNI *Corner* yang diketahui sebagai outlet informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian, yang menyediakan informasi terpadu satu pintu baik dalam bentuk dokumen fisik maupun melalui aplikasi PORTAL SNI. Informasi terpadu yang ditawarkan antara lain: doku5men SNI, direktori SNI, daftar regulasi teknis, direktori laboratorium dan lembaga sertikasi, buku referensi, publikasi ilmiah dan publikasi informatif SNI, serta galeri infografis dan video standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Tabel 5. Variasi kegiatan SNI Corner

| No. | Jawaban Responden | Jumlah | Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Sangat bervariasi | 0 | 0 |
| 2 | Bervariasi | 25 | 27,8 |
| 3 | Cukup bervariasi | 62 | 68,9 |
| 4 | Tidak bervariasi | 3 | 3,3 |
| 5 | Sangat tidak bervariasi | 0 | 0 |
| | TOTAL | 90 | 100,0 |

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2023

Berdasarkan data variasi kegiatan SNI *Corner* pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan SNI Corner dilakukan dengan cara bervariasi, hal ini dapat dilihat pada angka 62 orang atau 68,9 % menyatakan cukup bervariasi. Karena dalam kegiatannya dilakukan

secara bervariasi bahwa SNI *Corner* tidak hanya sebagai penyedia informasi, referensi, literasi informasi namun juga secara konsultasi.

Dari beberapa indicator di atas, variabel pemberdayaan SNI *Corner* di UPT Perpustakaan UNS diukur melalui beberapa kategori, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Distribusi frekuensi variabel Pemberdayaan SNI *Corner* melalui inovasi pelayanan di perpustakaan Perguruan Tinggi

| No. | Kategori | Nilai | Jumlah | Percentage (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sangat tinggi | 9 | 11 | 12,2 |
| 2 | Tinggi | 17 – 18 | 22 | 34,4 |
| 3 | Sedang | 15 – 16 | 45 | 50,0 |
| 4 | Rendah | 13 – 14 | 11 | 12,2 |
| 5 | Sangat rendah | < – 12 | 1 | 1,1 |
| | TOTAL | 90 | | 100,0 |

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel pemberdayaan SNI *Corner* di atas, dapat dikatakan bahwa responden rata rata mengatakan disrtribusi frekuensi variabel pemberdayaan SNI *Corner* melalui inovasi pelayanan digital di perpustakaan menyatakan sedang atau cukup tinggi, hal ini dapat dilihat pada angka 45 oarang atau 50% menyatakan bahwa Pemberdayaan SNI Corner di perpustakaan dapat diukur melalui beberapa berikut seperti aspek Kebaruan/kemutakhiran konten SNI *Corner*; aspek aspek kelengkapan dokumen SNI yang disediakan; aspek kecepatan aplikasi dan layanan; aspek kompetensi pengelola SNI *Corner* di bidang SPK; dan variasi kegiatan SNI *Corner.*

Sebagai contoh bahwa misalnya apabila ada permintaan informasi mengenai mana bata beton ringan yang berkualiats di SNI *Corner*, sehingga bisa dilakukan literasi informasi pada

SNI *Corner*, produk yang sudah ber SNI dapat dikatakan produk berkualitas karena dilakukan melalui penerapan standardisasi dan penilaian kesesuaian. Sementara produk-produk yang berSNI dapat dilakukan penelusuran melalui Portal SNI *Corner*. Hal ini sejalan pada penelitian Budhi Rahardja I Nia et all. 2022 mengenai dokumen yang berkualitas.

## C. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan variabel pemberdayaan SNI *Corner* di atas, dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Variabel Pemberdayaan SNI Corner di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dikategorikan cukup tinggi hal ini dibuktikan dengan 45 orang atau 50,0 % responden menyatakan bahwa pemberdayaan SNI *Corner* cukup bisa memberikan kebermanfaatan bagi pemustaka. Pemberdayaan di sini, dimaksudkan dengan adanya SNI *Corner* pemustaka akan banyak mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatian perhatiannya. Karena selain mendapatkan infomasi utama yang dibutuhkannya, dengan pemberdayaan SNI *Corner* pemustaka akan mendapatkan berbagai macam jenis pelayanan terkait layanan informasi mengenai bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian.

## DAFTAR PUSTAKA

Budhi Rahardja, I., Nia Surbakti, V. C., & Siregar, A. L. (2022). Empowering Abu Cangkang Kelapa Sawit Terhadap Kualitas Bata Beton Ringan (Light-Weight Concrete). *Jurnal Teknologi*, *14*(1), 119–126. Retrieved from https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jurtek /article/view/11050

Jatmiko, D. P., Setyowati, A. H., & Putra, Y. (2022). Relationship between SNI ISO 31000:2018 and other standard documents. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 118–124. https://doi.org/10.54660/anfo.2022.3.4.3

Hartono, 2016. SPSS 16.0, Pustaka Pelajar; Yogyakarta.

Herlinawati, Triningsih, 2022. Manfaat penerapan standar di dunia Pendidikan dan Bisnis, makalah disampaikan pada webinar di BSN tanggal 27 September 2022.

(https://www.bsn.go.id/main/bsn/isi_bsn/20349/skema-penilaian-kesesuaian)

(https://portalsnicorner. bsn.go.id/home)

Maszudi, E. (2023). Strategi Digital Marketing Untuk Pemberdayaan Umkm Di Indonesia. *Prima Ekonomika*, *14*(1), 74. Https://Doi.Org/10.37330/ Prima.V14i1.155

Nurhanifa, D., Tjoetra, A., & Ikhsan, I. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Dana Desa : Sebuah Kebijakan Pemerintah Aceh Barat. *Jurnal Public Policy*, *5*(2), 108. https://doi.org/10.35308/jpp.v5i2.1122 (https://portalsnicorner.bsn.go.id/home)

Rudianto, Ika, Pemberdayaan Perpustakaan melalui teknologi informasi. JPUA - Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga Vol. 3 No 1 Jan - Juni 2013 (Rak 8 - P : Perpustakaan)

Prijono, Onny S., (Penyunt.). 1996. Pemberdayaan; konsep, bijakan dan implememtasi, Centre for strategic and international Studies : Jakarta.

Singarimbun, Masri, 1989. Metode Penelitian Survai, LPES;, Jakarta.

Syazia, S., & Sumatera. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Program Desa Wisata di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Repository : IPDN*, 1–20.

Sabouri, M., Shakibazadeh, E., Mohebbi, B., Tol, A., Yaseri, M., & Babaee, S. (2020). Effectiveness of an educational intervention using theory of planned behavior on health care empowerment among married reproductive-age women: A randomized controlled trial. *Journal of Education and Health Promotion*, *9*(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_751_20

Setyawan, B. A., & Tua, L. M. (2017). Analisa Kekuatan Dan Ketahanan Luntur Kain Loreng "Indian Army" Berbasis Standar Nasional Indonesia. *Bina Teknika*, *12*(1), 69. Https://Doi.Org/10.54378/Bt.V12i1.92

Susanto, D. A. (2019). Kualitas Produk Biskuit Menghadapi Pemberlakuan Sni Biskuit Secara Wajib [Studi Kasus Di Dki Jakarta]. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research)*, *41*(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.22435/Pgm.V41i1.1854

Utomo, Utrisno Sastro, 2007. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, UII Press; Yogyakarta.

SNI Corner Bukan Sembarang Corner oleh Minanudin, makalah disampaikan pada acara seminar tentang Pemberdayaan SNI Corner di UII dan UGM Jum'at, 13 Desember 2019. https://bsn.go.id/main/ berita/detail/10803/sni-corner-bukan-sembarang-corner

Pentingnya SNI Dalam Pemberdayaan Keluarga Dan Konsumen, yang disampaikan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK) Fakultas Ekologi Manusia dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam acara audiensi dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) di gedung BPPT 2, Jakarta pada selasa, 7 Juni 2016. https://bsn.go.id/main/berita/detail/7521/pentingnya-sni-dalam-pemberdayaan-keluarga-dan-konsumen

Pemberdayaan Mastan Sulawesi Tengah: Pengenalan SNI ISO 9001:2008, acara yang disampaikan oleh MASTAN Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Sulawesi Tengah dengan BSN, yang diselenggarakan di Hotel Mercure, Palu, pada hari Rabu-Kamis, 27-28 Agustus 2014. https://bsn.go.id/main/berita/detail/5436/pemberdayaan-mastan-sulawesi-tengah-pengenalan-sni-iso-90012008

Tingkatkan daya saing daerah melalui SNI Corner, makalah disampaikan di salah satu media di BSN oleh Sekretaris Utama Badan Standardisasi Nasional (BSN), Nasrudin Irawan dalam Temu Pengelola SNI Corner yang dilaksanakan secara daring, Rabu, 17 Nopember 2021. https://bsn.go.id/main/berita/detail/12570/tingkatkan-daya-saing-daerah-melalui-sni-corner